

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN JAM SUDUT DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD

Novi Mayasari¹, Junarti², Dian Ratna Puspananda³, Ahmad Kholiqul Amin⁴

¹IKIP PGRI BOJONEGORO. Email: mahiraprimagrafika@gmail.com

²IKIP PGRI BOJONEGORO. Email: junarti_s@yahoo.com

³IKIP PGRI BOJONEGORO. Email: bjn.air87@gmail.com

⁴IKIP PGRI BOJONEGORO. Email: choliqamin@gmail.com

ABSTRACT

Based on the results of observations and interviews with classroom teachers, data were taken into account that students' interest in learning was still low and student learning outcomes were still below the KKM average. Therefore, the PKM lecturer team took the initiative to conduct community service activities by utilizing the angular hour learning media with discussion methods. Corner clock media is a learning medium made from a clock model made of plywood for students, where the clock consists of two circles with one of them larger than the other. The goal to be achieved from this PKM is to help students learn mathematics in a fun way so as to create high interest and better learning achievement. The method of implementation of this PKM program is a method of training directly to fourth grade students of elementary schools in Sukosewu State Elementary School district. Bojonegoro. The results of this PKM activity are the higher learning interest in students which can be seen from the enthusiasm of students and the increasing student achievement results. The conclusion of this PKM activity is that it can increase learning interest and sukosewu elementary school students' learning achievement results in terms of the use of corner hours (jadut) and students are easier to do math problems, especially on mathematics subjects on the subject of angle measurement.

Keywords: corner clock learning media, mathematics.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas diperoleh data bahwasanya minat belajar siswa masih rendah dan hasil belajar siswa masih dibawah rata-rata KKM. Oleh karena itu kami tim PKM dosen berinisiatif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan media pembelajaran jam sudut dengan metode diskusi. Media jam sudut adalah media pembelajaran yang terbuat dari model jam yang terbuat dari triplek kepada siswa, dimana jam tersebut terdiri dari dua buah lingkaran dengan besar salah satunya lebih besar dari lingkaran yang lainnya. Tujuan yang ingin dicapai dari PKM ini adalah membantu siswa belajar matematika dengan cara yang menyenangkan sehingga tercipta minat yang tinggi dan hasil prestasi belajar yang lebih baik. Metode pelaksanaan pada program PKM ini yaitu metode pelatihan secara langsung kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar di SD Negeri Sukosewu kab. Bojonegoro. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah minat belajar siswa semakin tinggi yang dapat dilihat dari antusias siswa dan hasil prestasi belajar siswa yang meningkat. Kesimpulan dari kegiatan PKM ini adalah dapat meningkatkan minat belajar dan hasil prestasi belajar siswa SD negeri sukosewu dalam hal pemanfaatan jam sudut (jadut) dan siswa lebih mudah dalam mengerjakan soal matematika terutama pada mata pelajaran matematika pada pokok bahasan pengukuran sudut.

Kata Kunci: Media pembelajaran jam sudut, matematika.

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran sekarang ini beraneka ragam jenis, bentuk dan fungsinya serta inovatif. Dengan berjalannya waktu maka Pendidik atau guru dituntut menjadi lebih kreatif untuk mampu mempersiapkan media pembelajaran yang diperlukan agar peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

(Munadi, 2013) Fungsi media pembelajaran selain untuk membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran, media pembelajaran yang dibuat dapat menarik minat belajar peserta didik. Sebagai seorang pendidik, guru menjadi fasilitator untuk menyediakan lingkungan belajar yang nyaman untuk peserta didik, dan membantu mereka untuk dapat memahami materi. Salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif, agar pembelajaran di kelas lebih efektif dan kondusif. Oleh karena itu pendidik atau guru bisa memanfaatkan media pembelajaran yang ada, ataupun membuat media pembelajaran. Dan bila memungkinkan menuntun peserta didik agar mampu mengembangkan bakatnya untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan inovatif.

Berdasarkan hasil survei terkait anggapan negatif peserta didik tentang mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang dianggap paling sulit diantara pelajaran yang lain, dan sukar untuk dipahami, hal tersebut dapat dilihat berdasar dari hasil prestasi belajar peserta didik yang masih di bawah $KKM \leq 75$. Dan hal ini seperti juga terjadi di tingkat sekolah dasar, salah satunya adalah di SD Negeri Sukosewu kec. Sukosewu Kab Bojonegoro. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nabella Rizka Khoirun Nisak. 2015. Dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Jam Sudut (Jadut) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Jenis Dan Besar Sudut pada Kelas III Sekolah Dasar". Diperoleh kesimpulan bahwa kualitas pembelajaran meningkat pada pokok bahasan Jenis Dan Besar Sudut pada Kelas III Sekolah Dasar dengan mengembangkan Media Jam Sudut (Jadut). Oleh karena itu Agar lebih mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas, maka kami para Dosen Prodi Pendidikan matematika berinisiatif akan mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan di SD Negeri sukosewu dengan judul "***Pemanfaatan Media Pembelajaran jadut (jam sudut) dalam Pembelajaran Matematika sudut Di SD Negeri Desa Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro Tahun 2018***".

Hal yang sama juga dialami oleh MI Fathul Ulum kec Sukosewu kab. Bojonegoro. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengampu mata pelajaran matematika diperoleh data bahwasannya rata-rata nilai pelajaran matematika masih di bawah KKM. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang inovatif. Kami berharap setelah kegiatan PKM yang kami lakukan ini, sekolah lain terutama jenjang sekolah dasar dapat menggunakan media pembelajaran jam sudut

dalam proses pembelajaran serta dapat menerapkan media pembelajaran lain yang lebih inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil prestasi belajar peserta didik dan minat belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran matematika.

Menurut Piaget (dalam Suparno Paul, 2006) anak pada usia 7-12 tahun masuk dalam kategori tahap operasional konkret. Pada dasarnya Anak-anak pada usia ini anak telah memiliki kecakapan berpikir logis, akan tetapi hanya dengan benda-benda yang bersifat konkret sehingga dengan menyediakan media pembelajaran yang akrab dengan dunia mereka akan menimbulkan kesan nyaman dan menyenangkan dalam belajar sehingga materi pelajaran bisa diterima dengan baik dan mudah. Untuk menciptakan kenyamanan dalam belajar pendidik perlu menyediakan media-media pembelajaran yang inovatif serta menyenangkan. Selain itu pendidik juga dapat membuat alternatif pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada peserta didik agar lebih kreatif lagi dengan membuat media pembelajaran mereka sendiri.

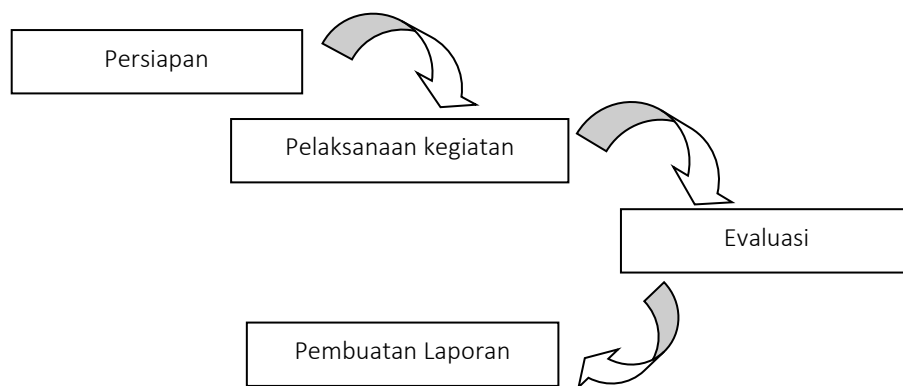
Permasalahan yang dihadapi oleh SD Negeri Sukosewu adalah hasil prestasi belajar siswa yang masih di bawah $KKM \leq 75$, Terutama pada mata pelajaran matematika pada pokok bahasan pengukuran sudut. Dan hal sama juga dialami oleh SD Negeri II Temu terutama hasil prestasi belajar siswa yang masih di bawah $KKM \leq 75$, terutama pada mata pelajaran matematika. Oleh Karena itu diperlukan suatu terobosan yang baru yang lebih inovatif dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya adalah jam sudut (jadut). Media pembelajaran jam sudut (jadut) adalah media pembelajaran yang terbuat dari model jam yang terbuat dari triplek kepada siswa, dimana jam tersebut terdiri dari dua lingkaran dengan besar salah satunya lebih besar dari lingkaran yang lainnya. Dimana lingkaran yang lebih besar berisi besar sudut dan lingkaran yang lebih kecil berisikan angka yang terdapat pada jam. Selain itu terdapat lingkaran tengah terkecil yang mempunyai dua warna berbeda, untuk menjelaskan bahwa setiap warna yang ada menunjukkan besar sudut 30.

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dari Penggunaan metode pembelajaran melalui media pembelajaran jamsudut diharapkan mampu membantu peserta didik agar lebih mudah dan senang untuk memahami dan mempelajari matematika khususnya pada materi pengukuran sudut. Menurut (Munadi, 20013) Media pembelajaran jam sudut adalah media pembelajaran yang terbuat dari model jam yang terbuat dari triplek kepada siswa, dimana jam tersebut terdiri dari dua lingkaran dengan besar salah satunya lebih besar dari lingkaran yang lainnya. Dimana lingkaran yang lebih besar berisi besar sudut dan lingkaran yang lebih kecil berisikan angka yang terdapat pada jam. Selain itu terdapat lingkaran tengah terkecil yang mempunyai dua warna berbeda, untuk menjelaskan bahwa setiap warna yang ada menunjukkan besar sudut 30°. Oleh karena itu kami berinisiatif menggunakan media pembelajaran jam sudut (jadut) pada pembelajaran matematika di kelas 4 di SD Negeri Sukosewu kec Sukosewu kab. Bojonegoro.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu metode pelatihan secara langsung kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar di SD Negeri Sukosewu kab. Bojonegoro. Adapun tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan diagram alur di bawah ini ada 4 tahapan dalam pelaksanaan program PKM:



Gambar 3.1. Diagram Alur Tahapan Pelaksanaan Program

KET:

1. Persiapan

Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada tahap persiapan yaitu :

- Pada tanggal 21 Agustus 2018 Observasi ke SD Negeri Sukosewu kab Bojonegoro, dengan melakukan Survei tempat pelaksanaan kegiatan PKM.
- Pada tanggal 23 Agustus 2018 Pembuatan proposal dan 4 September 2018 penyelesaian administrasi untuk program pengabdian kepada masyarakat.
- Pada 5 September 2018 Penyiapan alat dan bahan untuk pembuatan media pembelajaran.

2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan setelah semua persiapan sudah selesai dilakukan. Kegiatan dilaksanakan di Sekolah Dasar SD Negeri Sukosewu kab Bojonegoro pada tanggal 7-8 September 2018, dalam pelaksanaannya pemateri memberikan latihan serta cara menggunakan media pembelajaran jam sudut (jadut) dalam mata pelajaran matematika pada pokok bahasan pengukuran sudut.

3. Evaluasi

Pada tanggal 9 September 2018 diadakan Evaluasi yang bertujuan untuk melihat perkembangan program yang dilaksanakan, untuk mengetahui kendala yang ada, cara menanganinya sehingga program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan benar-benar efektif dan maksimal.

4. Pembuatan Laporan

a. Pembuatan Laporan Awal

Pada tanggal 10 September 2018, Pembuatan laporan awal disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan pelatihan penggunaan media pembelajaran jam sudut (jadut).

b. Revisi Laporan Awal

Pada tanggal 11 September 2018, Revisi laporan Awal apabila terjadi kesalahan.

c. Pembuatan Laporan Akhir

Pada tanggal 12 September 2018, Pembuatan laporan akhir dilakukan setelah melakukan revisi laporan awal agar dalam penyusunan laporan akhir diperoleh hasil yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode pembelajaran yang selama ini masih diterapkan di SD Negeri Sukosewu adalah konvensional yaitu metode ceramah sehingga murid tidak diberi kesempatan untuk melakukan komunikasi dengan teman-temannya, yang mengakibatkan mereka tidak kreatif dan cenderung bersikap individu. Sikap individu ini membuat mereka tidak punya keterampilan dalam mengemukakan pendapat dan gagasannya dalam proses pembelajaran di kelas. Menyadari kondisi ini, kami tim PKM dosen mencoba melakukan strategi belajar kelompok dengan metode diskusi. Metode ini mengacu pada bentuk-bentuk yang sudah dikembangkan oleh (Slavin, 1995: 56) terkait model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*), *Student Teams Achievement Division (STAD)*, *Number Heads Together (NHT)*, *Group Investigation (GI)*, dan sebagainya. Bentuk-bentuk metode diskusi tersebut diterapkan sebagai bentuk tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan berbicara terutama untuk kelas IV sebagai bekal siswa dalam menempuh studi yang pada kelas berikutnya. Inilah yang melatar belakangi sehingga peneliti mengangkat judul tersebut. Hal tersebut juga diperkuat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu oleh (Susanti, 2014) dengan judul "*Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Odogili*". Dari hasil PKM diperoleh kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN Odogili.

Selain metode pembelajaran diperlukan suatu media pembelajaran yang inovatif dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi, serta rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada peserta didik (Munadi, Y. 2013). Dapat dikatakan bahwa suatu pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kami tim peneliti berinisiatif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul berkaitan dengan "*Pemanfaatan Media Pembelajaran jadut (jam sudut) dalam Pembelajaran Matematika sudut Di SD Negeri Desa Sukosewu Kecamatan Sukosewu*

Kabupaten Bojonegoro Tahun 2018". Dari jumlah 30 siswa kelas IV dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 3 siswa. Masing-masing kelompok dibagikan alat peraga yang bernama jadut (jam sudut). Tiap kelompok diberikan beberapa soal yang berkaitan dengan pengukuran sudut. Bagi kelompok yang bisa menjawab soal akan mendapatkan nilai tertinggi dan mendapatkan *reward* (hadiah).



Gambar 1. Tim PKM dosen menjelaskan pada saat proses pembelajaran



Gambar 2. Para siswa mempraktekan media pembelajaran jam sudut dengan metode diskusi



Gambar 3. Siswa mendapatkan *reward* atau hadiah

Berikut ini adalah tabel 1 Hasil Prestasi belajar Siswa, berdasarkan jawaban dari soal yang diberikan pada saat sebelum menggunakan media pembelajaran jam sudut dan setelah menggunakan media pembelajaran jam sudut dilaksanakan diakhir pembelajaran dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Prestasi Belajar Siswa

No	Nama	Nilai Pre test	Nilai Post test
1	Ahmad Afif Fuddin	70	80
2	Ahmad Zaky	65	75
3	Aulia Suci Wulandari	75	90
4	Dwiky Dermawan Saputra	60	75
5	Dzaky Bintang A	65	75
6	Eka Naila Agustina	70	80
7	Galih Bintang Anjas	70	85
8	Galih Bintang Prtaama	70	80
9	Hamas Goza H	60	70
10	M Denny Ilham F	65	80
11	M. Raya	75	90
12	Shella Agustina A	70	85
13	Wahyu Nur A	70	90
14	Reffinda Rizky Romadhani	75	85

KET:

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa hasil prestasi belajar siswa atau nilai pretest sebelum menggunakan media pembelajaran dengan metode diskusi rata-rata nilai yang diperoleh masih < KKM, setelah menggunakan media pembelajaran jam sudut dengan metode diskusi diperoleh hasil nilai post test prestasi belajar siswa mengalami peningkatan, banyak siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata ≥ 75 hampir 98%. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dan hasil prestasi belajar siswa mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dijabarkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan tersebut, diantaranya:

1. Pengabdian ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya meningkatkan minat belajar dan hasil prestasi belajar siswa SD dalam hal pemanfaatan jam sudut (*jadut*) menjadi media pembelajaran yang menyenangkan.
2. Adanya tanggapan yang positif dari siswa dari kegiatan ini sehingga materi yang disajikan dapat dipahami oleh setiap siswa.
3. Para siswa lebih mudah dalam mengerjakan soal pada materi pengukuran sudut dengan menggunakan media pembelajaran jam sudut (*jadut*)
4. Kegiatan pembelajaran berlangsung secara lancar, tepat waktu, dan kondusif sesuai dengan yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada PPLP-PT IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan dana Hibah melalui skim Pengabdian Masyarakat tahun 2018.

DAFTAR RUJUKAN

Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.

Nabella Rizka Khoirun Nisak. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Jam Sudut (Jadut) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Jenis Dan Besar Sudut Pada Kelas III Sekolah Dasar*. 22 Mar 2016 10: 27. Thesis (Other) L Education (General) Faculty of Teacher Training and Education > Department of Elementary School Teacher Studies. CKO UMM (Universitas Muhammadiyah Malang) Library. <http://eprints.umm.ac.id/21561/1/jiptummpp-gdl-nabellariz-40995-1-pendahul-n.pdf>. Diakses 12 Agustus 2018.

Paul Suparno, (2006). *Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. (hal.11). Yogyakarta: Kanisius, Cet I.

Slavin, R.E. (1995). *Cooperataif, Learning second edition*. Allyn & Bacon: Massacuhsets.

Susanti. (2014). *Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Ogogili*. Vol. 4 No. 8. ISSN 2354-614X. Journal article. Jurnal Kreatif Tadulako. 2016. Universitas Tadulako. <https://media.neliti.com/media/publications/108751-ID-penerapan-metode-diskusi-dalam-meningkat.pdf>. Diakses 7 September 2018.